

Optimalisasi Komersialisasi Produk Industri Serai Wangi UKM Siti Hajar Pekanbaru

Optimization of Commercialization of Citronella Industrial Products for SMEs Siti Hajar Pekanbaru

Yusrizal^a, Yenny Desnelita^{*b}, Sarli Rahman^c, Gustientiedina^d, Fadrul^e

Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia^{a,b,c,d,e}

*yenny.desnelita@lecturer.pelitaindonesia.ac.id

Disubmit : 25 Agustus 2022, Diterima : 1 Oktober 2022, Dipublikasi : 18 Oktober 2022

Abstract

Citronella oil is one of the products of the Siti Hajar SME community which was founded in 2020. This SME produces citronella oil which has aromatherapy its product name is Citronella Oil HOMEMADE by the Siti Hajar UKM Community. So far, the citronella product of UKM Siti Hajar has not been directed and developed into a selling value product. The problem found by UKM Siti Hajar is in the packaging production strategy which is still not satisfactory because it is still done manually and has not utilized technology. And the product has not been registered with the BPOM agency and does not have an MUI halal certificate. The number of products produced is still lacking in meeting demand and there is no guarantee of product quality, and does not yet have packaging branding as a unique characteristic of Siti Hajar's SME business towards citronella oil. The solution offered to UKM Siti Hajar to solve this problem is by 1). assistance in the selection, utilization of raw materials, and the use of production machines for the hygienic filling and packing of lemongrass oil bottles, 2). Designing citronella oil packaging, and 3) assisting in product registration to the POM and MUI Halal certificates. Activities are carried out through socialization and training on the use of the technology used as well as assistance for licensing citronella oil products. This activity can help Siti Hajar in their ability to use technology and improve management skills, as well as quality certificated products.

Keywords: *Optimalisasi Produk, Minyak Serai Wangi, Teknologi, Manajemen, UKM Siti Hajar*

Abstrak

Minyak serai wangi merupakan salah satu komunitas UKM Siti Hajar yang berdiri sejak tahun 2020. UKM ini memproduksi minyak serai wangi mempunyai aroma terapi yang nama produknya Citronella Oil HOMEMADE by Komunitas UKM Siti Hajar. Produk serai wangi UKM Siti Hajar selama ini belum diarahkan dan dikembangkan menjadi suatu produk bernilai jual. Permasalahan yang ditemukan dari UKM Siti Hajar yaitu dalam strategi produksi kemasan yang masih belum memuaskan karena masih dikerjakan secara manual belum memanfaatkan teknologi. Dan produk juga belum didaftarkan ke badan BPOM dan belum mempunyai sertifikat halal MUI. Jumlah produk yang dihasilkan masih kurang dalam memenuhi permintaan serta belum adanya jaminan kualitas produk; dan belum memiliki branding kemasan sebagai keunikan dan ciri khas dari usaha UKM Siti Hajar terhadap minyak serai wangi. Solusi yang ditawarkan kepada UKM Siti Hajar untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan cara: 1). pendampingan cara pemilihan, pemanfaatan bahan baku dan penggunaan mesin produksi untuk proses pengisian dan packing botol minyak serai yang higienis, 2). Mendesain *packaging* kemasan minyak serai wangi, dan 3) pendampingan pendaftaran produk ke Badan POM dan sertifikat Halal MUI. Kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi yang digunakan serta pendampingan izin produk minyak serai wangi. Melalui kegiatan PkM ini dapat membantu UKM Siti Hajar dalam kemampuan menggunakan teknologi dan kemampuan manajemen meningkat, serta produk memiliki sertifikat bermutu.

Kata Kunci: *Optimalisasi Produk, Minyak Serai Wangi, Teknologi, Manajemen, UKM Siti Hajar*

1. Pendahuluan

Siti Hajar merupakan salah satu UKM yang bergerak di bidang kuliner dan kesehatan di Kota Pekanbaru. UKM ini berdiri sejak tahun 2020 berdasarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) 0220105531589. UKM Siti Hajar beralamat di Jalan Bunga Indah No. 5, Kelurahan Tangkerang Selatan, Desa Pelutan, Kota Pekanbaru, Propinsi Riau. Salah satu produk andalan yang dimiliki oleh UKM Siti Hajar adalah Minyak Serai Wangi yang merupakan industri hilir dari perkebunan serai wangi, dikarenakan minyak serai merupakan hasil ekstraksi dari daun dan batang tanaman serai. Tanaman serai wangi dikenal sebagai sumber minyak atsiri (*Citronella Oil*), yang mengandung *sitronellal*, *geraniol*, dan *sitronellol* yang berpotensi sebagai antibakteri (Tavish, M.H. & Martosupono, 2002)(Sulaswatty & Adilina, 2019). Dikarenakan hal tersebut, tentunya nilai ekonomi yang akan didapat akan semakin besar jika komersialisasi dari produk ini dapat dioptimalisasikan. Dikarenakan hal tersebut, tentunya nilai ekonomi yang akan didapat akan semakin besar jika komersialisasi dari produk ini dapat dioptimalisasikan. Saat ini rata-rata jumlah penjualan yang dihasilkan oleh UKM Siti Hajar berkisar antara Rp 36.000.000- hingga Rp 600.000.000- per tahun.

UKM ini memproduksi minyak serai wangi mempunyai aroma terapi mengatasi demam, batuk, flue, pilek, mengatasi sakit kepala, sakit gigi, sakit persendian, menghilangkan gatal-gatal dan mengusir nyamuk. Serai Wangi merupakan potensi tanaman tradisional rempah-rempah yang selama ini belum diarahkan dan dikembangkan menjadi suatu produk bernilai jual. Baru menjadi komoditas perdagangan bahan baku, karena masyarakat belum memiliki kesadaran yang tinggi akan potensi yang ada di sekitar lingkungan mereka berada untuk dikelola sendiri menjadi produk bernilai jual. Permasalahan tersebut diakibatkan dari tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam mengolah hasil pertanian tumbuhan serai sangat rendah, di samping itu tidak adanya penyuluhan dan pendampingan tentang pengembangan potensi pertanian tumbuhan serai. Minyak serai wangi adalah salah satu minyak atsiri komersial Indonesia yang diperoleh melalui proses penyulingan. Adanya peningkatan nilai terhadap minyak serai wangi dilakukan melalui usaha mengisolasi fraksi aktif minyak serai wangi yang menghasilkan senyawa yang disebut geraniol, yang diaplikasikan dalam berbagai industri diantaranya kosmetik dengan produk *skin lotion* penolak (Dwi Setyaningsih, 2007).

Berdasarkan peta proses operasi area aktivitas produksi mitra yang memiliki luas 240 m² menjadi 3 area kerja yang terdiri dari ruang produksi (80 m²), show room (100 m²), dan lahan parkir (60 m²). Tata letak fasilitas produksi sangat berperan dalam kegiatan proses produksi karena berpengaruh langsung kepada kelancaran jalannya proses produksi. Gambar 1 memperlihatkan lokasi dan produk UKM Siti Hajar.



Gambar 1. UKM Siti Hajar dan Produk serai Wangi

Permasalahan mitra berdasarkan analisis situasi, maka diketahui beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yang akan dirangkum pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Uraian Malah Mitra

No	Uraian	Permasalahan
1.	Perizinan	Mitra hanya memiliki izin dasar untuk memulai usaha, tanpa dilengkapi perizinan terkait produk seperti: izin dari BPPOM dan sertifikasi halal dari MUI.
2.	Produksi	<ol style="list-style-type: none"> Produksi masih dilakukan secara manual, sehingga: <ul style="list-style-type: none"> Kapasitas produksi tidak optimal, sehingga masih belum cukup memenuhi permintaan. Kebersihan dan kualitas produk tidak terjamin. Belum adanya standar dan SOP yang jelas dalam melakukan produksi. Belum adanya standar dan SOP Keselamatan dan Kesehatan Kerja
3.	Proses	<ol style="list-style-type: none"> Belum ada jaminan mutu produk Admistrasi belum tertata baik
4.	Produk	<ol style="list-style-type: none"> Mitra hanya memiliki 1 jenis produk Minyak Serai Wangi dengan 1 jenis kemasan. Kemasan kurang menarik dan belum mencantumkan informasi standar yang disyaratkan untuk produk kesehatan.

2. Metode

Metode kegiatan yang dilakukan pada UKM Siti Hajar untuk berupa pendampingan, pelatihan serta diskusi dan praktek dalam mengimplementasikan solusi-solusi yang ditawarkan serta metode pemecahan masalahnya, dapat dilihat melalui tabel 2.

Tabel 2. Kegiatan dan Metode Pelaksanaan

Uraian Kegiatan	Masalah, Pelaksanaan Kegiatan dan Metode		
	Masalah	Kegiatan	Metode
Perizinan	Belum memiliki perizinan terkait produk	Pengurusan izin BPPOM & sertifikasi Halal.	Pendampingan
Produksi	Kapasitas produksi tidak optimal dikarenakan produksi masih dilakukan secara	Sosialisasi penggunaan mesin pengisi minyak serai dan <i>packing</i> botol	Pendampingan dan praktek
Proses	Belum ada jaminan mutu produk	Peningkatan mutu produksi minyak serai berdasarkan SKKNI dengan Pembuatan SOP pengelolaan	Pendampingan, dan Sosialisasi
Produk	Kemasan kurang menarik dan belum mencantumkan informasi standar yang disyaratkan untuk produk kesehatan.	Melaksanakan pelatihan pembuatan desain branding, kemasan & paper bag yang menarik dan informatif.	Pelatihan

Berdasarkan solusi yang dilakukan tahapan kegiatan terdiri dari Analisis dan Perancangan, Pendampingan dan Pelatihan, Implementasi dan Pengawasan. Dimana masing-masing penjelasannya adalah sebagai berikut:

Tahap Analisis dan perancangan

Pada metode ini terdapat beberapa tahapan analisa dan perancangan yang akan dilakukan diantaranya:

- a. Analisa dan perancangan SOP alat produksi dan proses produksi, dalam melakukan perancangan prosedur kerja tim dosen akan melakukan analisa dengan teori-teori untuk produksi yang didasari pada SKKNI (Standar Kompetensi Nasional Indonesia) (Purwati et al., 2021). Pentingnya SOP dalam setiap pengelolaan kegiatan UKM agar nantinya pelaksanaannya berdasarkan Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) demi terciptanya dan terjaganya kualitas produk yang dihasilkan.
- b. Analisa pasar dan jaringan dengan menggunakan menggunakan metode FGD, dimana FGD dapat di defenisikan sebagai suatu diskusi yang melakukan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu (O.Nyumba et al., 2018). Dalam FGD ini nantinya akan diundang pakar bisnis marketing yang mampu melakukan pembimbingan kepada tim dosen dan mitra dalam

merumuskan strategi pasar dan strategi distribusi yang sesuai untuk dikembangkan mitra.

Tahapan Implementasi dan Pengawasan

Pada tahapan ini, dilakukan implementasi dan pengawasan penggunaan beberapa sistem yang telah di rancang diawal kegiatan diantaranya:

- a. Implementasi SOP terhadap pemahaman mitra yaitu UKM Siti Hajar yang harus dilaksanakan unit kerja yang ada di UKM Siti Hajar dari pengelolaan produksi sampai pemasaran.
- b. Implementasi percepatan pengurusan BPOM bahan baku serai wangi produk UKM Siti Hajar
- c. Implementasi penggunaan mesin pengisi minyak serai dan *packing* botol yang juga harus dilaksanakan oleh pengelola produksi kemasan UKM Siti Hajar
- d. Melalui kegiatan PKM ini pengelolaan UKM Siti Hajar akan memahami bagaimana konsep membuat perencanaan tahunan agar alur kegiatan dan keuangan UKM ini dapat di kawal dengan baik.

Setiap pengimplementasian kegiatan akan senantiasa di lakukan pengawasan oleh tim dosen pengabdian kepada masyarakat agar dapat berjalan dengan lancar dan menimalisir masalah-masalah teknis dengan melakukan pelatihan dan pendampingan.

Pelatihan (training) dilakukan dengan proses sistematis yang dapat mengubah perilaku kerja seorang/sekelompok pegawai/karyawan dalam usaha meningkatkan organisasi dan pendampingan merupakan interaksi dinamis antara kelompok untuk secara bersama-sama menghadap beragam tantangan seperti, merancang program perbaikan kehidupan ekonomi, akses bagi pemenuhan kebutuhan, menjalin kerja sama dengan pihak lainnya yang sesuai dengan konteks pemberdayaan masyarakat (Melviani et al., 2021). Dalam kegiatan ini tim melakukan pendampingan dan pelatihan bagi UKM Siti Hajar untuk mengembangkan bisnisnya seperti yang dicantumkan pada tabel 2 diatas. Kegiatan pendampingan dan pelatihan nantinya secara langsung didampingi oleh tim pengabdian dan narasumber dari pakar/ahli.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah melakukan pelatihan, pendampingan dan implementasi dari solusi permasalahan mitra pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim PkM melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah mitra dengan memberikan kusioner yang dirancang instrumennya.

3. Hasil dan Pembahasan

Pembuatan Desain Label Minyak Serai Wangi pda UKM Siti Hajar

Pembuatan desain branding, kemasan dan paper bag yang menarik serta informatif dilakukan oleh tim PkM yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Label Serai Wangi UKM Siti Hajar

Sosialisasi dan Pelatihan Teknologi Tepat Guna

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan teknologi tepat guna praktek penggunaan mesin produksi utk proses pengisian pada botol minyak serah wangi, diperlihatkan pada gambar 2. Setelah dilakukan pengisian minyak serai wangi yang terdapat pada gambar 3, baru dilakukan packing botol minyak serah wangi yang penerapannya dipraktikkan oleh tim PkM yang dapat di lihat pada gambar 3. produk sudah digunakan oleh UKM Siti Hajar dalam mengoptimisasikan produk Minyak serah Wangi.



Gambar 2. Serah Terima dan Penggunaan Mesin Pengisian Minyak Serai



Gambar 3. Pelatihan dan Sosialisasi Penggunaan Mesin Packing Botol

Kegiatan pelatihan mulai dari menempelkan label dan memasukan plastik pengaman ke botol yang sudah diisi seperti terlihat pada Gambar 1, seterusnya baru di lakukan packing botol dan kemasan sudah siap untuk di pasarkan pada marketplace.

a. Pendampingan Pembuatan Izin BPOM dan Sertifikat Halal MUI

Tim PkM membantu UKM Siti Hajar dalam pengurusan BPOM dan Sertifikasi Halal MUI oleh Tim Sertifikasi. Proses pembuatan izin oleh BPOM dan sertifikat halal MUI dapat di lihat pada gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan Pengurus BPOM dan Sertifikat Halal MUI

b. Evaluasi Pelaksanaan PkM

Kegiatan evaluasi pelaksanaan dari sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kegiatan optimalisasi komersialisasi produk industri serai wangi UKM Siti Hajar Pekanbaru yang dapat di lihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Evaluasi Kegiatan Pelaksanaan PkM

No.	Jenis Evaluasi	Indikator Evaluasi
1.	Pelaksanaan pendampingan percepatan pengurusan BPOM dan sertifikasi halal dari MUI bahan baku serai wangi produk UKM Siti Hajar	Pada kegiatan pendampingan pengurusan BPOM dan sertifikasi halal MUI, UKM Siti Hajar aktif dapat mengikuti tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengurusan
2.	Pelatihan penggunaan mesin pengisi minyak serai ke botol dan packing botol produk UKM Siti Hajar	Setelah melakukan pelatihan, UKM Siti Hajar mampu menggunakan mesin untuk siap di pasarkan
3.	Pendampingan pembuatan label merk produk yang baru dengan nama Citronella Oil Komunitas UKM Siti Hajar	Label merk produk yang baru sudah siap di gunakan oleh mitra
4.	Implementasi pemahaman SOP oleh UKM Siti Hajar	SOP sudah dipahami oleh UKM siti Hajar

4. Simpulan

Dari solusi-solusi yang diberikan kepada UKM Siti Hajar dalam PkM ini dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pemilihan dan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna yaitu mesin proses pengisian dan packing botol minyak serai wangi. Dan juga hendaknya dapat meningkatkan penjualan dari minyak serai wangi serta meningkatkan jaringan pemasok dan distribusi produk baik nasional maupun international dengan telah memiliki sertifikat halal dan izin BPOM. Diharapkan dengan kegiatan PkM ini, dapat membantu keberlangsungan usaha dari produk minyak serai wangi UKM Siti Hajar.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) Kemendikbudristek atas pendanaan yang diberikan dengan No Kontrak 098/E5/RA.00.PM/2022. Dan tidak lupa penulis juga ucapan terimakasih kepada LLDIKTI Wilayah X Padang dan Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia.

6. Daftar Pustaka

- Dwi Setyaningsih, E. (2007). Aplikasi Minyak Sereh Wangi (Citronella Oil) Dan Geraniol Dalam Pembuatan Skin Lotion Penolak Nyamuk. *Journal of Agroindustrial Technology*, 17(3), 97–103.
- Melviani, M., Nastiti, K., & Noval, N. (2021). Pembuatan Lilin Aromaterapi Untuk Meningkatkan Kreativitas Komunitas Pecinta Alam Di Kabupaten Batola. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 300–306. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1112>
- O.Nyumba, T., Wilson, K., Derrick, C. J., & Mukherjee, N. (2018). The use of focus group discussion methodology: Insights from two decades of application in conservation. *Methods in Ecology and Evolution*, 9(1), 20–32. <https://doi.org/10.1111/2041-210X.12860>
- Purwati, A. A., Hamzah, M. L., Irman, M., Rahman, S., Desnelita, Y., Sitompul, S. S., & Yusrizal, Y. (2021). Manajemen Pengembangan Produk Unggulan Tenun Songket Melayu Riau pada UKM Cahaya Kemilau. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(3), 68–79. <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i3.321>
- Sulaswatty, & Adilina. (2019). Serai Wangi dan Potensinya. In *LIPi Press*. <http://www.penerbit.lipi.go.id/data/naskah1562653977.pdf>
- Tavish, M.H., dan D. H., & Martosupono, M. (2002). An Economic Study of Essential Oil Production In the UK: A Case Study Comparing Non-UK Lavender/Lavandin Production And Peppermint/Spearmint Production With UK Production Techniques And Cost. *Adas Consulting Ltd*, 137(November), 62.